

## ABSTRAK

### **Lilis Rosmayanti (0900376). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Deskriptif terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMKN 12 Bandung)**

Penelitian yang berjudul “Peran pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan sikap kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka” ini merupakan penelitian deskriptif terhadap pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 12 Bandung. Melihat luasnya masalah, maka penulis membatasi masalah, sebagai berikut: 1) Bagaimana keterkaitan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan upaya pencapaian tujuan pendidikan kewarganegaraan di sekolah; 2) Bagaimakah peran PKN dalam menumbuhkan sikap kemandirian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka; 3). Faktor-faktor apa yang pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan sikap kemandirian siswa; 4). Kegiatan dan materi apa saja yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai upaya menumbuhkan sikap mandiri. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan memperoleh gambaran tentang peran pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan sikap kemandirian melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMKN 12 Bandung sebagai bentuk dari pendidikan karakter yang dilakukan kepada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan studi literatur. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 9 orang yang terdiri dari 7 siswa kelas X sebagai anggota pramuka, satu Pembina pramuka dan satu guru pendidikan kewarganegaraan di SMK Negeri 12 Bandung. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh data bahwa pendidikan kewarganegaraan dan ekstrakurikuler pramuka memiliki keterkaitan satu sama lain dalam menumbuhkan sikap kemandirian siswa, dalam hal ini pendidikan kewarganegaraan menanamkan kemandirian kepada siswa secara konsep dan teori dan ekstrakurikuler pramuka menjalankan konsep tersebut kedalam bentuk kegiatan kepramukaan seperti berkemah, penjelajahan, diklat ambalan dan latihan gabungan sehingga siswa memperoleh pengalaman bersikap mandiri secara langsung dalam kegiatan kepramukaan tersebut. Kemudian dalam proses penumbuhan sikap mandiri terdapat faktor-faktor pendukung seperti : lingkungan dan pergaulan, latihan kepramukaan, kegiatan-kegiatan pramuka, tenaga pendidik. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam menumbuhkan kemandirian terdapat dari lingkungan, diri sendiri dengan adanya rasa malas.